

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta canggihnya teknologi¹.

Untuk pencapaian tujuan pendidikan terdapat hal-hal yang tidak terdokumentasikan atau sifatnya tidak tertulis dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, hal-hal inilah yang disebut dengan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)².

Kurikulum tersembunyi berperan penting dalam peningkatan nilai-nilai pendidikan Islam, karena pada dasarnya konsep kurikulum tersembunyi terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan seperti yang tercantum dalam kurikulum tertulis, tetapi juga mengandung pesan yang relevan dengan kenyataan hidup.

SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten adalah sekolah dasar milik Muhammadiyah yang beralamatkan di Jln. Raya Cawas – Bayat KM. 1

¹Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

²Wahidmurni, dalam artikelnya “*Kurikulum Tersembunyi*” (<http://wahidmurni.blogspot.com/2009/06/kurikulum-tersembunyi.html>), diakses pada tanggal 19-11-2013, pukul 09.00.

Bawak, Cawas, Klaten. Kurikulum tersembunyi di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas diwujudkan dalam bentuk program-program pengembangan diri. Seperti pembiasaan salat duha dan salat zuhur berjamaah, kegiatan infak rutin dan infak bersama, budaya bersih, dan *outing class*, dan sebagainya. Hal tersebut berfungsi memberikan pemahaman mendalam tentang kepribadian, norma, nilai, keyakinan, yang tidak dijelaskan secara menyeluruh dalam kurikulum formal.

Penulis melihat peran kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) ini belum sepenuhnya diperhatikan oleh pihak-pihak pendidikan terutama pendidik. Seperti halnya yang terjadi di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas ini masih ada guru atau karyawan yang datang terlambat, masih ada beberapa guru yang tidak mengetahui apa itu kurikulum tersembunyi, serta masih banyak siswa-siswi yang mengungkapkan ekspresi senangnya tanpa mengucapkan Alhamdulillah, dan bila melakukan kesalahan juga lupa untuk mengucapkan Istigfar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis di atas maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten.
 - b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi yang ada di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan terutama dalam bidang pendidikan Islam dan kurikulum tersembunyi.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap pentingnya nilai pendidikan Islam melalui kurikulum tersembunyi dalam dunia pendidikan Islam secara umum dan dalam lingkup SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten sendiri khususnya.